

PEMANFAATAN MEDIA TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Muhammad Rido¹

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*¹*email: muhammadrido995@gmail.com*

Abstrak: Pengembangan media sosialTikTok ini selaras dengan eraDigital saat ini. Hal ini memunculkan media sosial yang dapat menjadi media pembelajaran karena media sosial sangat menarik perhatian dan dekat dengan generasi milenialyang memang lekat pada dunia digital. Salah satu media sosial saat yang saat ini di gemari yaitu aplikasi tiktok. Tiktok dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.iPenggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran di harapkan membantu peserta didik maupun pendidik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkanibahwa media sosial tiktok dapat menjadi media pembelajaran alternatif dan interaktif dalam pembelajaran pai.iMetode yang di gunakan pendekatan kualitatif studi kasus dan studi kepustakaan dengan menganalisis beberapa artikel yang relepan dengan pengembangan tiktok sebagai mediaipembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tiktok sebgai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran pai. peserta didik dapat secara bebas menuangkan kreatifitasnya melaui tiktokidengan berbagai fitur yang beragam, sehingga menjadikan tiktok sebagai media pembelajaran efektif dalam menciptakan pembelajaran pai yang interaktif. Penelitian iniiberpengaruh untuk menjadikan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaranipai.

Kata Kunci: TikTok, Media Pembelajaran, Agama Islam

Pendahuluan

Dalam eraidigital saat ini, anak-anak dan remaja cenderung lebih tertarik dengan media sosial dan konteniyang bersifat visual. TikTok adalah salah satu platform media sosial yang sedang booming diikalangan generasi muda. Dengan menggunakanivideo pendek dan musik, TikTok mampu menarik perhatian penggunanya.iOleh karena itu, pemanfaatan mediaiTikTok sebagai media pembelajaran PAI bisa menjadi alternatif yang menarik bagi guru dan siswa.

Era globalisasi pada saat ini merupakan salah satu dampak perkembangan pesat dalam bidang Teknologi Informasi (TI) (Kristiyanti, 2020). Sejalan dengan perkembanganIlmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK),ikhususnya dalam bidang pendidikan, pada saat ini pemanfaatan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin banyak dan luasidan interaktif. Hal itu dikarenakan semakin berkambangkan komputer dan internet (Setyorini, 2015). Untuk menangani kemajuan teknologi yang sedemikian sangat pesat, guru sebagai pendidik tidak harus “memusuhi” daniantipati terhadapnya. Namun harus bisa memanfaatkan serta menggunakan teknologi tersebut untuk meningkatkan proses pembelajaran yang nantinya diharapkan agar berefek baik pada hasil pembelajaran siswa. Salah satu yang harus dimiliki oleh guru atau pendidik yaitu melek terhadap teknologi. Melek teknologi ini dalam segala hal, sehingga tidak akan ada lagi kasusimeremehkan guru karena guru gagap teknologi (gaptek) (Ni'mah et al., 2019).

Kajian Pustaka**Media Sosial TikTok dalam Pendidikan**

Pendidikan merupakan faktaisosial yang membentuk karakter dan kebiasaan atau tindakan tingkah laku pada setiap peserta didik yang menjadi bagian dari kebutuhan umum di masyarakat luas. Hal ini dapat di artikanbahwasanya pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat, khususnya anak usia sekolah (E. Putri et al., 2020). Usia anak terutama usia anak SMP yang selalu ingin tahu tentang banyak hal yang baru. Bahkan diibaratkan anak seusia SMP sepertiispon yang terkenaair, maka anak SMP akan mampu menyerap hal-hal baru yang belum mereka alami dan ketahui dengan sangat cepat dan mudah (Hutamy et al., 2021). Ditambah lagi anak remaja adalah fase dimana anak tersebut sedang proses pencarian jati diri, sehingga perilaku untuk ingin tahu terhadap sesuatu akanisemakin besar (S. N. Putri, 2022).

Salah satu media untuk mencariinformasi tentang sesuatu yang ingin diketahui oleh anak tersebut adalah internet (Ni'mah et al., 2019) Salahisatu aplikasi yang ramah kuota karena durasi maksimal pemakaian hanya sekitar satu menit dan pembuatan kontennya dapat memunculkan kreativitas adalah Tik Tok. Tik Tok yangisering digunakan masyarakat, terutama para remaja saat ini aplikasi video music konten pendek yang dikembangkan oleh Toutiao dari Cina (Aji, 2018).

Media Tik Tok dalam Pembelajaran PAI

Tik Tok memiliki keunggulan yang disukai olehpeserta didik dengan menampilkan konten yang menarik dan memberikan wadah bagi pesertaididik yang mempunyai keinginan dalam membuat video sesuai dengan yang diinginkan (Ramdani & Hadiapurwa, 2021). Peserta didik juga bisa mengakses pendidikan religius. Sepertiikonten Pendidikan Agama Islam (PAI) yang akan selaluiterintegrasi dalam setiap pembelajaran,ibaik pembelajaran langsung maupun tidak memperoleh bagi siswa generasi muda Islami(Yusra, 2019). Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatuikegiatan bimbingan,ipengajaran, dan atau latihan yang dilakukan secaraiberencana dan sadar atas tujuan yang hendakidicapai (Waluyo, 2021).

Dapat diketahui pembelajaran Pendidikan Agama Islamidi sekolah masih banyak yang melakukan pembelajaranisecara tradisional sehingga, pembelajaran PAI sering mendapatkan kritik tentang cara pelaksanaan pembelajarannya yang cenderung membosankan (Waluyo, 2021). Media pembelajarannya punimasih menggunakan media yangimasih tradisional. Seperti hanya mengandalkan materi ajar siswa sebagai media belajar satusatunyaaidan tidak melibatkan inovasi media kreatif lainnya. Salah satu metode pembelajaran yangimasih tradisional dan masih digunakan hingga kini, yaitu; ceramah yang monoton dan statisitekstual, cenderung normatif, lepas dari sejarah, dan semakin akademis, serta guru sebagai orangiyang ahli (expect) (Siska, 2011).

Berdasarkan penelitian Ramdani & Hadiapurwa, (2021) menyajikan Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tik Tok sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keaktifanidan kreativitas dari peserta didik dalam proses pembelajaran daring. Penelitian ini berpengaruh untuk menjadikan media sosial Tik Tok sebagai media pembelajaran yang interaktif bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran daring. Penelitian lainnya dari Putri et al., (2020)imenjelaskan proses pembelajaran saat pandemi Covid-19 mengalami banyak kendala, terutama pada penyusunan media pembelajaran yang menarik. Sehingga penggunaan Tik Tok menjadiimedia pembelajaran yang sangat membantu guru untuk menjelaskan materi pelajaran. Tik Tok menjadi media pembelajaran alternatif dan atraktif. Hal ini sejalan dengan experientiallearning (konseptualisasi abstrak, pengalaman konkret, eksperimen aktif, dan observasi reflektif). Secarailuas, aplikasi tersebut dapat menarik minat, kreativitas, dan motivasi peserta didik saat belajar.

Dari beberapa temua penelitian terdahuluidi atas sama-sama menjelaskan tentang penggunaan dan kegunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran. Namun penelitian ini hadir untuk bisa melengkapi kajian terdahulu yang menggambarkan penerapan dan kegunaan aplikasi Tik Tok yang juga bisa diaplikasikan pada Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian ini akan menjadi suatu alternatif baru bagi dunia pendidikan Islam yang tidak hanya mengandalkan kecanggihan teknologi dan digitalisasi sebagai komsumtif namun juga bisa menjadi produktif. Hal ini memfokuskan penelitian ini untuk mengkaji mengenai penerapan pembelajaran dengan penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran Agama Islam (PAI).

Metode

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati (Lexi Moeloeng, 2017).....

Penelitian menggunakan pendekatan secara kualitatif dan studi kepustakaan dengan menganalisis dari beberapa artikel yang relevan dengan pemanfaatan tiktok sebagai media pembelajaran dan juga menggunakan studi kasus. Penelitian ini juga berfokus pada pemanfaatan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran PAI pada siswa-siswi SMP Muhammadiyah 57 Medan. Responden penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan Sumatera Utara.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan yaitu observasi dan wawancara serta studi kepustakaan Analisis data dimulai dari penyajian data secara keseluruhan, lalu disederhanakan, dengan data yang berhasil terkumpul kemudian diklasifikasikan dan dipilih sesuai dengan tema yang relevan, dan kesimpulan penelitian ini dijadikan sebagai hasil dari penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Proses pembelajaran yang di buat oleh guru PAI untuk siswa yaitu dengan menyediakan waktu untuk siswa mengakses materi dan informasi mengenai Sirah Nabi Saw. Materi ini sesuai dengan materi belajar dan pemakaian aplikasi Tik Tok sebagai pengantar untuk memudahkan pemahaman siswa pada materi. Awalnya, proses belajar guru memberikan penjelasan inti sari dari materi belajar setelah itu siswa bisa menambah dan memperkuat materi dan pemahamannya melalui aplikasi Tik Tok. Waktu yang diberikan kepada siswa untuk mengakses video yang relevan dan sesuai pembelajaran yaitu selama 15 menit.

Di SMP Muhammadiyah 57 Medan siswa siswi di bolehkan untuk membawa dan memakai smart android mereka, selama waktu pembelajaran yang diberikan guru pengajar. Setelah itu setiap video yang di dapati dan ditonton, siswa wajib merangkum maksud dan inti sari dari video tersebut. Hal ini juga bermaksud untuk siswa agar tidak hanya melihat dan mendengar, namun juga mampu mempresentasikan secara tulisan. Setiap siswa haruslah memberikan dan menyediakan informasi yang berbeda satu sama lain diantara mereka dan harus menyajikan hasil resume intisari yang berbeda. Agar guru juga mampu melihat kegigihan mereka dalam menyerap dan mengambil manfaat dari sebuah informasi.

Kepala SMP Muhammadiyah 57 Medan menyatakan bahwa guru dituntut mampu mendesain pembelajaran dengan menggunakan media-media yang diminati siswa siswi SMP Muhammadiyah 57 Medan. Maka media Tik Tok menjadi salah satu pilihan yang tepat dan diminati oleh siswa untuk diterapkan. Kepala SMP Muhammadiyah 57 Medan juga

mengatakan bahwa dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan media TikTok setiap guru setidaknya 3-4 kali dalam satu semester.



Gambar 1. Contoh Vidio yang di akses Tiktok

Dapat di lihat pada gambar di atas penjelasan tentang pengetahuan agama dijelaskan dan di paparkan oleh para ustad-ustad milenial menggunakan aplikasi Tik Tok. Semakin berkembangnya media sosial dan industri pada jaman ini, dengan pengguna aplikasi Tik Tok, rasa untuk berkompetisi muncul. Hal tersebut dikarenakan hasil kreasi tiap peserta didik dapat dilihat, diamati, dan bahkan tidak jarang di komentari oleh peserta didik lainnya (Fitri et al., 2022). Dengan hal ini, guru sebagai pendidik akan lebih mudah untuk memotivasi peserta didik untuk menghasilkan karya yang lebih baik lagi (Herdiati et al., 2021).

Seperti yang kita ketahui sekarang dalam aplikasi Tik Tok banyak ustad dan ustadzah yang menggunakan aplikasi tersebut untuk berdakwa. Hal ini dikarenakan banyaknya pengguna aplikasi tersebut mulai dari usia anak-anak sampai orang dewasa. Karena fitur yang ditampilkan sangat seru dan mudah dipahami oleh setiap kalangan pengguna. Hal ini yang tentunya mempermudah guru dan siswa bisa sama-sama mengakses informasi tanpa ada kesalahpahaman.

Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Tik Tok sebagai media pembelajaran dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi belajar secara efektif. Pendidik pun dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan yang tentunya menyesuaikan lingkungan-belajar dan kebutuhan dari peserta didik (Mana, 2021). Selain itu, penggunaan Tik Tok dalam pembelajaran daring dapat melatih kepercayaan diri pada peserta didik dengan berbagai pendekatan yang digunakan oleh pendidik seperti permainan atau memberikan penugasan berupa membuat video (Herdiati et al., 2021). Selain itu, penggunaan Tik Tok dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mengembangkan video dengan beragamnya fitur yang telah disediakan (Firamadhina & Krisnani, 2020). Tik Tok memiliki karakteristik yang dapat menghipnotis peserta didik dalam melihat video yang diputar secara berulang-ulang dengan iringan musik yang beragam (Bulele, 2020)

Kesimpulan

Pemanfaatan media TikTok sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Dengan menyediakan konten pendidikan agama Islam yang menarik, mengajarkan hafalan Al-Qur'an dan hadis, serta memperkenalkan budaya Islam, TikTok dapat menjadi alat yang efektif dalam proses pembelajaran. Namun, penting bagi kita untuk tetap waspada terhadap risiko konten yang tidak sesuai dan memastikan bahwa konten yang disajikan melalui TikTok sesuai dengan nilai dan ajaran Islam. Guru juga harus terlibat dalam proses pembelajaran untuk memastikan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan strategi yang efektif dan pengawasan yang tepat, pemanfaatan media TikTok sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam dapat membawa manfaat yang besar bagi siswa dan membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang agama Islam.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa aplikasi Tik Tok mampu dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Gaya belajar siswa dengan memanfaatkan aplikasi Tik Tok dapat membangun imajinasi dan wawasan yang lebih luas lagi bagi siswa. Tidak hanya sampai di situ, pada aspek afektif, siswa lebih semangat serta mampu mengakses informasi yang diberikan oleh beberapa informan terkemuka yang berbeda-setiap videonya sehingga memudahkan mereka untuk percaya bahwa informasi yang disampaikan terjamin kredibilitasnya. Sedangkan pada aspek psikomotorik, siswa bisa berangsur mengaplikasikan setiap informasi yang didapat menjadi perubahan perilaku yang lebih disiplin sebagai seorang siswa di sekolah. Sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya.

Bibliography

- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 431(2), 431–440.
- Bulele, Y. N. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*. 1(1), 565–572.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2020). Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tik Tok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Social Work Journal*, 10(2), 199–208.
- Fitri, E., Sari, N., & Siregar, N. M. (2022). Sosialisasi Penerapan Aplikasi TikTok sebagai Inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Al-Tadris*, 4(2), 610–619.
- Herdiati, D., Atmaji, D. D., Mas, R., Andriyanto, A., & Saputra, D. N. (2021). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Musik di SMAN 1 Muara Enim, Sumatera Selatan. *JPPI*, 4(2), 111–119.
- Hutamy, E. T., Swartika, F., Alisyahbana, A. N. Q. A., Arisah, N., & Hasan, M. (2021). Persepsi Peserta Didik Terhadap Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1270–1281.
- Kristiyanti, M. (2020). Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Jurnal Obsesi*, 3(2), 24–38.
- Mana, L. H. A. (2021). Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Al-Tadris*, 2(4), 418–429.
- Ni'mah, U., Tjahjono, A. B., & Shidiq, G. (2019). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Ta'dib*, 4(1), 326–340.

- Putri, E., Syafri, E. (2020). TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan. *Jurnal Penelitian dan Pengajaran Pendidikan Islam*, 2(1), 110–115.
- Putri, S. N. (2022). Tiktok (Alternatif Media Pembelajaran Bahasa di Kalangan Mahasiswa). *Al-Lubab*, 5(2), 203–208.
- Ramdani, N. S., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran. *JPI*, 10(2), 425–436.
- Setyorini, R. (2015). Pemanfaatan Internet Sebagai Implementasi ICT dan Sarana Memotivasi Belajar Sastra di Sekolah. *Jurnal Bidayatuna*, 2(November), 89–101.
- Siska, Y. (2011). Penerapan metode bermain peran dalam meningkatkan keterampilan sosial dan keterampilan komunikasi anak usia dini. *JPI: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 31–37.
- Waluyo, B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT. *AlLubab*, 3(1), 78-91.
- Yusra, R. Al. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Obsesi*, 2(1), 10